

**Identifikasi Sektor Ekonomi Strategis Penunjang Pertumbuhan Ekonomi
(Pendekatan Analisis Sektor Basis)**

¹Fransiska Triyanti Ola, ²Rulan L. Manduapessy

^{1,2}Program Studi Ekonomi Pembangunan, STIE Jambatan Bulan, Mimika, 99910, Indonesia

Histori Artikel:

Pengajuan : 23 September 2022

Revisi : 27 September 2022

Diterima : 29 September 2022

Keywords:

Economic Growth, Economic
Base, Competitiveness,
Strategic Economic Sector.

Abstract

This study aims to determine the strategic economic sectors as a supporter of economic growth in Mimika Regency. To determine the economic growth of Mimika Regency in 2010-2017 and strategic economic sectors to support economic growth in Mimika Regency, the data analysis instruments used in this study were Location Quotient (LQ) analysis, Shift Share analysis and Klassen Typology analysis. During the research year, Mimika Regency's economic growth resulted in a positive change in Shift Share added value of 47,854.64 and had two strategic economic sectors to support Mimika Regency's economic growth. These economic sectors are the agriculture, forestry and fishery sectors, especially in the food crops sub-sector and the marine fisheries sub-sector which dominates the fishery sector; and the economic sector of wholesale and retail trade, repair of cars and motorcycles supported by the issuance of 2,297 trade business licenses and recorded as many as 844 SITU made by the Department of Industry and Trade. The pace of trade activities in Mimika Regency has a good impact on increasing economic growth in Mimika Regency.

Citation: Ola, F. T., & Manduapessy, R. L. (2022). Sektor Ekonomi Strategis Penunjang Pertumbuhan Ekonomi (Pendekatan Analisis Sektor Basis). *Journal Of Economics and Regional Science*, 2(2), 111-138.

Abstraksi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sektor-sektor ekonomi yang strategis sebagai penunjang pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Mimika. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka instrumen analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *analisis Location Quotient* (LQ), *analisis Shift Share* dan *analisis Klassen Typology*. Selama kurun waktu tahun penelitian, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Mimika menghasilkan perubahan nilai tambah Shift Share yang positif sebesar 47.854,64 dan memiliki dua sektor ekonomi yang strategis sebagai penunjang pertumbuhan ekonomi Kabupaten Mimika. Sektor-sektor ekonomi tersebut ialah sektor pertanian, kehutanan dan perikanan, terutama pada sub sektor tanaman pangan dan sub

Kata kunci:

Pertumbuhan Ekonomi, Basis
Ekonomi, Daya Saing, Sektor
Ekonomi Strategi.

sektor perikanan laut yang mendominasi sektor perikanan; dan sektor ekonomi perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor yang didukung dengan penerbitan surat izin usaha perdagangan sebanyak 2.297 dan tercatat sebanyak 844 SITU yang dibuat oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan. Lajunya kegiatan perdagangan di Kabupaten Mimika berdampak baik untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Mimika.

JEL Classification: L16, L59, O25,

Penulis Korespondensi:

Rulan L. Manduapessy
rulanmanduapessy01@gmail.com

PENDAHULUAN

Pembangunan adalah serangkaian usaha dan kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Oleh karena itu, hasil pembangunan harus dapat dinikmati oleh seluruh rakyat. Dengan kata lain arah dari pembangunan ekonomi adalah mengusahakan agar pendapatan masyarakat naik, disertai dengan tingkat pemerataan yang sebaik mungkin. Pembangunan ekonomi daerah adalah suatu proses yang mana pemerintah daerah dan masyarakatnya mengelola sumberdaya- sumberdaya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan antara pemerintah daerah dengan sektor swasta untuk menciptakan suatu lapangan kerja baru dan merangsang perkembangan kegiatan ekonomi (pertumbuhan ekonomi) dalam wilayah tersebut. (Arsyad, 1999:108).

Pemberian otonomi daerah kepada pemerintah daerah, baik provinsi maupun kabupaten/ kota untuk mengembangkan sendiri potensi daerah yang dimilikinya. Dengan kata lain, daerah diberi keleluasaan dalam membangun daerah melalui usaha-usaha yang sejauh mungkin mampu meningkatkan partisipasi aktif masyarakat, karena pada dasarnya terkandung tiga misi utama sehubungan dengan pelaksanaan otonomi daerah tersebut, yaitu meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan sumber daya daerah, meningkatkan kualitas pelayanan umum dan kesejahteraan masyarakat, dan memberdayakan dan menciptakan ruang bagi masyarakat untuk ikut serta (berpartisipasi) dalam proses pembangunan (Sun'an dan Senuk, 2015:83).

Kabupaten Mimika sebagai salah satu daerah di Provinsi Papua yang menganut sistem otonomi daerah yang mana pertumbuhan ekonominya dari tahun ke tahun semakin meningkat. Pertumbuhan ekonomi yang meningkat ini didorong oleh kehadiran

perusahaan tambang berskala internasional beserta perusahaan afiliasinya terkait pengelolaan kekayaan bumi Kabupaten Mimika seperti emas, tembaga, perak dan material berharga lainnya. Laju pertumbuhan ini semakin berkembang oleh masuknya penduduk baru yang berasal dari luar Papua dari berbagai etnis di Indonesia yang merangsang berkembangnya berbagai kegiatan ekonomi lainnya.

Selain itu, tampak berubahnya segala bidang kehidupan masyarakat setempat akibat dari masuknya berbagai etnis di Indonesia adalah penduduk yang awalnya hanya mengandalkan kegiatan bidang pertanian maupun perikanan untuk menopang hidup. Seiring dengan perkembangan waktu, mereka mulai mengerjakan berbagai bidang kegiatan ekonomi, terutama bidang konstruksi, industri, perdagangan, dan jasa yang tentu mengubah pola dan orientasi hidup masyarakat. Pada kondisi ini, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Mimika tidak hanya didorong oleh sektor pertambangan dan penggalian saja melainkan sektor-sektor ekonomi yang potensial lainnya, Kabupaten Mimika pun tepat dipersiapkan sebagai wilayah perdagangan dan industri untuk menjaga keserasian pembangunan dengan Provinsi Papua.

Pemberian otonomi daerah akan mengubah perilaku pemerintah daerah untuk lebih efisien dan profesional. Untuk itu keberhasilan pembangunan harus dapat diukur lebih luas dan lebih strategis. Agar dapat memenuhi kriteria luas dan strategis tersebut, maka pelaksanaan pembangunan harus diawali berdasarkan prioritas dan pemilihan sasaran-sasaran yang potensial memberikan dampak yang positif sehingga meningkatkan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Mimika. Kabupaten Mimika yang memiliki letak yang begitu strategis dan potensi wilayah yang memadai menyebabkan kebijakan pembangunan daerah ini tidak dapat secara langsung mengadopsi kebijakan daerah lain, provinsi maupun nasional. Kebijakan yang diambil haruslah sesuai dengan potensi yang ada, kebutuhan, dan masalah yang dihadapi oleh daerah. Oleh karena itu pengidentifikasian terhadap potensi ekonomi daerah sangat penting untuk dilakukan (Bakar, 2017).

Untuk mengetahui potensi pertumbuhan ekonomi Kabupaten Mimika diperlukan suatu metode yang berguna untuk mengkaji dan memproyeksi pertumbuhan ekonomi wilayah, untuk selanjutnya dapat digunakan sebagai pedoman dalam menentukan

tindakan-tindakan yang harus diambil untuk mempercepat laju pertumbuhan ekonomi yang ada.

Kegiatan ekonomi dikelompokkan atas kegiatan basis dan kegiatan non basis. Teori basis ekonomi mendasarkan pandangannya bahwa laju pertumbuhan ekonomi suatu wilayah ditentukan oleh besarnya peningkatan ekspor dari wilayah tersebut. Kegiatan ekspor adalah semua kegiatan baik penghasil produk maupun penyedia jasa yang mendatangkan uang dari luar wilayah di sebut kegiatan basis. Lapangan kerja dan pendapatan di sektor basis adalah fungsi permintaan yang bersifat *exogenous* (tidak tergantung pada kekuatan intern/permintaan lokal). Sedangkan kegiatan non basis adalah semua kegiatan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi lokal karena sifatnya yang memenuhi kebutuhan lokal, permintaan sektor ini sangat dipengaruhi oleh tingkat kenaikan pendapatan masyarakat setempat. Dengan demikian, sektor ini terikat oleh kondisi ekonomi setempat dan tidak bisa berkembang melebihi pertumbuhan ekonomi wilayah (Tarigan, 2009: 28-29).

Atas dasar penjelasan di atas, satu-satunya sektor yang bisa meningkatkan perekonomian ekonomi wilayah melebihi pertumbuhan ekonomi biasanya adalah kegiatan sektor basis, yang sangat berguna untuk mengkaji dan memproyeksi pertumbuhan ekonomi Kabupaten Mimika.

Penggunaan pendekatan model basis ekonomi pada umumnya didasarkan atas nilai tambah maupun lapangan kerja. Secara logika penggunaan variabel pendapatan lebih mengena kepada sasaran. Peningkatan pendapatan di sektor basis akan mendorong kenaikan pendapatan di sektor non basis dalam bentuk korelasi yang lebih ketat dibanding dengan menggunakan variabel lapangan kerja (Tarigan, 2009:32).

Menurut Badan Pusat Statistik Kabupaten Mimika (2017), mulai dari tahun 2010 laju pertumbuhan PDRB Kabupaten Mimika disumbang oleh 17 sektor ekonomi yaitu: sektor pertanian, kehutanan dan perikanan, sektor pertambangan dan penggalian, sektor industri pengolahan, sektor pengadaan listrik dan gas, sektor pengadaan air, pengolahan sampah, limbah dan daur ulang, sektor konstruksi, sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor, sektor transportasi dan pergudangan, sektor penyediaan akomodasi dan makan minum, sektor informasi dan komunikasi, sektor jasa keuangan dan asuransi, sektor real estate, sektor jasa perusahaan, sektor administrasi

pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib, sektor jasa pendidikan, sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial, dan sektor jasa lain-lain.

Salah satu indikator ekonomi yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja pertumbuhan ekonomi di suatu daerah pada ketujuh belas sektor ekonomi di atas adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). PDRB merupakan indikator terpenting di suatu wilayah yang dapat mengindikasikan totalitas produksi neto barang/ jasa yang selanjutnya dapat digunakan sebagai dasar perencanaan dan evaluasi pembangunan wilayah.

Tabel 1. Peranan PDRB Tanpa Pertambangan dan Penggalian Kabupaten Mimika (%)

SEKTOR-SEKTOR	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	14,86	15,09	14,95	14,64	14,27	14,19	14,02	13,87
Pertambangan dan Penggalian	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Industri Pengolahan	1,31	1,26	1,20	1,17	1,14	1,13	1,13	1,15
Pengadaan Listrik dan Gas	0,10	0,10	0,11	0,11	0,11	0,10	0,09	0,09
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,10	0,10	0,09	0,09	0,08	0,08	0,08	0,07
Konstruksi	17,05	16,11	15,77	15,93	16,28	16,96	17,65	17,92
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	15,51	15,93	16,24	16,44	16,40	16,35	16,28	16,43
Transportasi dan Pergudangan	8,23	8,33	8,28	8,23	8,39	8,50	8,50	8,62
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,88	1,84	1,97	2,06	2,08	2,05	2,03	2,04
Informasi dan Komunikasi	14,10	14,39	14,28	14,35	14,15	13,75	13,37	13,28
Jasa Keuangan dan Asuransi	4,56	3,71	3,49	3,73	3,77	3,55	3,48	3,38
Real Estate	4,81	5,00	4,78	4,90	5,00	4,90	4,79	4,78
Jasa Perusahaan	3,48	3,79	3,77	3,72	3,65	3,49	3,36	3,31
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	9,53	9,99	10,76	10,28	10,26	10,57	10,87	10,69
Jasa Pendidikan	1,54	1,53	1,47	1,47	1,46	1,42	1,37	1,36
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,17	1,17	1,15	1,18	1,20	1,22	1,25	1,25
Jasa lainnya	1,76	1,68	1,71	1,72	1,78	1,76	1,74	1,75

Sumber : PDRB Kabupaten Mimika Tahun 2010-2017 (Data Diolah)

Peranan PDRB Kabupaten Mimika selama periode penelitian tidak semua sektor ekonomi mengalami perubahan yang ditunjukkan oleh nilai persentase yang selalu meningkat dan menurun dari tahun ke tahun. Sektor konstruksi memberikan peranan kontribusi terbesar selama delapan tahun penelitian. Kontribusi sektor ini mengalami peningkatan dari 17,05 persen pada tahun 2010 menjadi 17,92 persen pada tahun 2017. Adapun sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor sebagai penyumbang terbesar kedua selama kurun waktu Delapan tahun (2010-2017).

Sumbangannya terhadap PDRB tanpa sektor pertambangan dan penggalan adalah sebesar 15.51 persen pada tahun 2010 meningkat menjadi 16,43 persen pada tahun 2017. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan perdagangan di Kabupaten Mimika terus mengalami peningkatan meski peningkatan dari tahun ke tahun cenderung tidak terlalu signifikan.

Semakin besar sumbangan yang diberikan oleh masing-masing sektor ekonomi terhadap PDRB Kabupaten Mimika maka akan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi kabupaten ke arah yang lebih baik.

Tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah, yaitu untuk mengetahui perkembangan PDRB selama periode tahun 2010-2017 pada masing-masing sektor ekonomi di Kabupaten Mimika dan untuk mengetahui sektor-sektor ekonomi yang strategis dikembangkan sebagai penunjang pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Mimika.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif karena metode deskriptif memberikan petunjuk yang sangat baik untuk melihat keadaan ekonomi daerah dan potensi pada masing-masing sektor ekonomi yang diteliti di Kabupaten Mimika. Berdasarkan sifatnya, jenis data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif dalam penelitian ini adalah data PDRB Kabupaten Mimika tahun 2010-2017 Atas Dasar Harga Konstan 2010, dan data PDRB Provinsi Papua tahun 2010-2017 Atas Dasar Harga Konstan 2010. Adapun data kuantitatif adalah data-data yang berkaitan dengan gambaran umum Kabupaten Mimika tahun 2010-2017.

Untuk kebutuhan pengumpulan data, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data, yaitu studi dokumentasi dan studi Pustaka.

Dalam memecahkan masalah, maka instrumen analisis data yang digunakan untuk mengetahui perkembangan PDRB selama periode tahun 2010-2017 pada masing-masing sektor ekonomi dan sektor-sektor ekonomi yang strategis dikembangkan sebagai penunjang pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Mimika adalah, sebagai berikut:

Analisis Location Quotient

Analisis *Location Quotient* dimaksudkan untuk mengidentifikasi dan merumuskan komposisi dan pergeseran sektor-sektor basis suatu wilayah dengan menggunakan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sebagai indikator pertumbuhan wilayah. (Tarigan, 2005:82).

Perhitungan LQ menggunakan rumus sebagai berikut (Tarigan, 2005:82) :

$$LQ = \frac{xi/PDRB}{XI/PNB}$$

Keterangan :

- LQ : Nilai Location Quotient
 xi : PDRB Sektor i di Kabupaten Mimika
 PDRB : PDRB total di Kabupaten Mimika
 XI : PDRB Sektor i di Provinsi Papua
 PNB : PDRB total di Provinsi Papua

Hasil perhitungan nilai LQ dapat dianalisis dan disimpulkan, jika LQ lebih besar dari satu ($LQ > 1$) merupakan sektor basis, sedangkan jika LQ lebih kecil dari satu ($LQ < 1$) bukan merupakan sektor basis di Kabupaten Mimika.

Analisis Shift Share

Analisis ini bertujuan untuk mengukur besarnya keuntungan komparatif pada sektor tertentu dengan membandingkannya dengan daerah yang lebih besar.

Rumus dari analisis *Shift Share* adalah sebagai berikut (Sjafrizal, 2008:91-92):

$$\Delta y_i : RS + PS + DS \quad (2)$$

$$RS : [y_i (Y^t/Y^o) - 1] \quad (3)$$

$$PS : [y_i (Y_i^t/Y_i^o) - (Y^t/Y^o)] \quad (4)$$

$$DS : [y_i (y_i^t/y_i^o) - (Y_i^t/Y_i^o)] \quad (5)$$

Keterangan :

- Δy_i : Perubahan nilai tambah sektor i.
 y_i^o : Nilai tambah sektor i Kabupaten Mimika pada tahun awal periode.
 y_i^t : Nilai tambah sektori i Kabupaten Mimika pada tahun akhir periode.
 Y_i^o : Nilai tambah sektor i Provinsi Papua pada tahun awal periode.

Y_i^t : Nilai tambah sektor i Provinsi Papua pada tahun akhir periode.

Dalam penelitian ini, perhitungan *Shift Share* dianalisis menggunakan tiga komponen yaitu komponen *regional share*, komponen *proportional shift* dan *differential shift* yang hasilnya akan disimpulkan, jika pergeseran P_s positif, maka Kabupaten Mimika akan berspesialisasi pada sektor ekonomi yang di tingkat provinsi tumbuh lebih cepat. Sebaliknya jika pergeseran P_s negatif, maka Kabupaten Mimika akan berspesialisasi pada sektor ekonomi yang di tingkat provinsi tumbuh lebih lambat. Jika pergeseran D_s positif, maka sektor tersebut lebih tinggi daya saingnya daripada sektor ekonomi yang sama pada perekonomian di provinsi yang disebabkan oleh faktor lokasi. Sebaliknya jika pergeseran D_s negatif, maka sektor ekonomi tersebut lebih rendah daya saingnya daripada sektor ekonomi yang sama di provinsi.

Analisis *Klassen Typology*

Kriteria yang digunakan untuk membagi sektor-sektor ekonomi yang strategis di Kabupaten Mimika dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan indikator pertumbuhan sektor ekonomi dan kontribusi sektor ekonomi dari hasil analisis komponen *Differential Shift* (DS) dan *Location Quotient* (LQ),

Pengelompokan Sektor-Sektor Ekonomi Yang Strategis berdasarkan *Klassen Typology* dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Pengelompokan Sektor-Sektor Ekonomi Yang Strategis Berdasarkan *Klassen Typology*

Pertumbuhan Sektor (DS) Kontribusi (LQ)	Pertumbuhan Sektor Cepat	Pertumbuhan Sektor Lambat
	I	II
Sektor Basis	I	II
Bukan Sektor Basis	III	IV

Sumber: Data diolah, 2017

Keterangan :

- I. Sektor yang cepat maju dan cepat tumbuh adalah sektor basis dengan pertumbuhan cepat.
- II. Sektor maju tapi tertekan adalah sektor basis dengan pertumbuhan lambat.

III. Sektor berkembang adalah bukan merupakan sektor basis dengan pertumbuhan cepat.

IV. Sektor relatif tertinggal adalah bukan merupakan sektor basis dengan pertumbuhan lambat.

HASIL

Analisis *Location Quotien* (LQ)

Hasil perhitungan *Location Quotient* (LQ) Kabupaten Mimika selama tahun (2010-2017) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Analisis *Location Quotien* (LQ) Terhadap Perekonomian Kabupaten Mimika Tahun 2010-2017 Tanpa Pertambangan dan Penggalian

No	Sektor Ekonomi	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	Rata-Rata
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1,41	1,32	1,25	1,25	1,20	1,21	1,22	1,42	1,29
2	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Industri Pengolahan	0,69	0,61	0,58	0,59	0,55	0,57	0,57	0,58	0,59
4	Pengadaan Listrik dan Gas	3,79	3,32	3,23	3,28	3,17	3,32	2,75	2,81	3,21
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1,97	1,72	1,59	1,59	1,47	1,45	1,38	1,34	1,56
6	Konstruksi	2,37	1,85	1,61	1,58	1,55	1,57	1,56	1,61	1,71
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2,49	2,25	2,12	2,13	2,06	2,05	1,98	2,06	2,14
8	Transportasi dan Pergudangan	2,59	2,29	2,13	2,12	2,03	2,03	1,94	2,01	2,14
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	3,74	3,21	3,23	3,28	3,06	3,04	2,92	2,94	3,18
10	Informasi dan Komunikasi	5,03	4,44	4,07	3,94	3,78	3,77	3,67	3,64	4,04
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	3,98	2,79	2,48	2,53	2,47	2,45	2,35	2,41	2,68
12	Real Estate	2,72	2,40	2,12	2,11	2,07	2,07	1,96	1,97	2,18
13	Jasa Perusahaan	3,82	3,48	3,31	3,35	3,11	3,09	2,92	2,97	3,26
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,49	1,35	1,36	1,38	1,23	1,23	1,21	1,23	1,31
15	Jasa Pendidikan	0,97	0,83	0,75	0,74	0,70	0,69	0,64	0,68	0,75
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,04	0,88	0,81	0,83	0,80	0,81	0,79	0,84	0,85
17	Jasa lainnya	2,23	1,82	1,73	1,71	1,69	1,69	1,62	1,74	1,78

Sumber : Data diolah, 2018

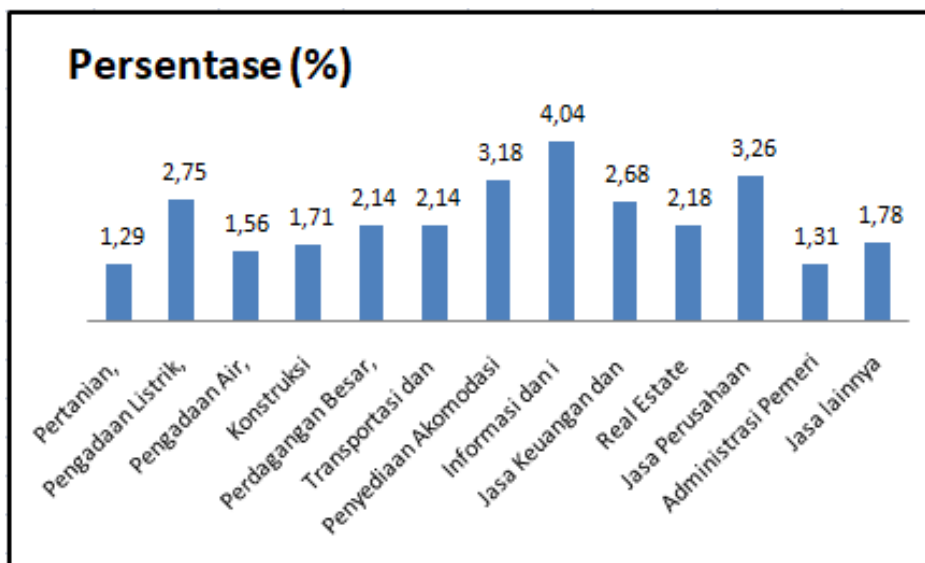
Keterangan :  Sektor Basis

 Bukan Sektor Basis

Dari tabel hasil perhitungan Location Quotien (LQ) selama periode penelitian (2010-2017), diketahui bahwa sebagian besar sektor ekonomi di Kabupaten Mimika merupakan sektor basis.

Kabupaten Mimika memiliki 13 sektor basis. Sektor-sektor ekonomi basis tersebut yaitu:

1. sektor pertanian, kehutanan dan perikanan.
2. sektor pengadaan listrik dan gas,
3. sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang,
4. sektor konstruksi,
5. sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor,
6. sektor transportasi dan pergudangan,
7. sektor penyediaan akomodasi dan makan minum,
8. sektor informasi dan komunikasi,
9. sektor jasa keuangan dan asuransi,
10. sektor real estate,
11. sektor jasa perusahaan,
12. sektor administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib, dan
13. sektor jasa lainnya.



Gambar 1. Kontribusi Sektor Basis Terhadap Perekonomian Kabupaten Mimika

Sumber : Data diolah, 2018

Analisis Shift Share

Dalam penelitian ini, analisis Shift Share digunakan untuk mengetahui proses pertumbuhan ekonomi Kabupaten Mimika dengan membandingkannya dengan daerah yang lebih besar yaitu Provinsi Papua.

Tabel 4. Hasil Analisis Shift Share Terhadap Perekonomian Kabupaten Mimika Tahun 2010-2017 Tanpa Pertambangan dan Penggalian

NO	SEKTOR-SEKTOR	KOMPONEN (Juta Rupiah)			ΔY
		RS	PS	DS	
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	44210,57	-17851,48	32303,79	58662,87
2	Pertambangan dan Penggalian	0,00	0,00	0,00	0,00
3	Industri Pengolahan	3506,11	449,85	347,67	4303,63
4	Pengadaan Listrik dan Gas	313,38	178,07	-123,72	367,72
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	251,84	51,67	-161,65	141,87
6	Konstruksi	50816,73	65115,42	-23413,58	92518,56
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	50445,33	32695,01	2581,75	85722,09
8	Transportasi dan Pergudangan	25859,29	22203,80	-3858,40	44204,69
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	6274,60	5777,57	-1018,78	11033,39
10	Informasi dan Komunikasi	42883,87	31635,41	-17263,34	57255,93
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	10742,91	6571,14	-10233,85	7080,20
12	Real Estate	15004,40	13369,88	-5793,97	22580,31
13	Jasa Perusahaan	11095,28	5601,16	-2118,91	14577,53
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	32836,82	27341,04	-131,23	60046,63
15	Jasa Pendidikan	4392,16	2988,50	-2284,93	5095,73
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	3700,15	2744,16	163,00	6607,31
17	Jasa lainnya	5339,91	3419,09	-411,05	8347,95
TOTAL		307673,34	202290,28	-31417,21	478546,40

Sumber : Data diolah, 2018

Dari tabel hasil analisis shift share diatas, dapat diketahui bahwa secara rata-rata masing-masing sektor ekonomi di Kabupaten Mimika memiliki nilai komponen regional shift (RS) yang relatif tinggi yaitu sebesar 307,673,34. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi Provinsi Papua selama kurun waktu 2010-2017 memberikan pengaruh positif terhadap kegiatan perekonomian di Kabupaten Mimika. Secara rata-rata, sektor ekonomi yang nilai regional shift-nya paling tinggi adalah sektor konstruksi, yaitu

sebesar 50.816,3. Sedangkan sektor ekonomi yang nilai regional shift-nya paling rendah adalah sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang, yaitu sebesar 251,84.

Nilai komponen pertumbuhan proportional shift (Ps) selama kurun waktu 2010-2017 pada masing-masing sektor ekonomi tanpa sektor pertambangan dan penggalian memiliki nilai rata-rata positif yaitu sebesar 202,290,28. Hal ini menjelaskan bahwa kegiatan ekonomi Kabupaten Mimika terfokus pada semua sektor ekonomi yang sama dengan sektor ekonomi yang tumbuh cepat pada tingkat Provinsi Papua. Dari tabel 5.3 tersebut, sektor ekonomi yang memiliki nilai rata-rata Proportional Shift (PS) positif tertinggi adalah sektor konstruksi sebesar 65.115,42 dan yang memiliki nilai rata-rata Proportional Shift (PS) positif terendah adalah sektor pertanian, kehutanan dan Perikanan sebesar -1.851,48.

Dari tabel memperlihatkan bahwa nilai rata-rata Komponen Pertumbuhan Differential Shift (DS) Kabupaten Mimika dari tahun 2010-2017 pada masing-masing sektor tanpa sektor pertambangan dan penggalian memiliki nilai negatif yaitu sebesar -31.417,21. Hal ini menunjukkan bahwa selama kurun waktu Delapan tahun perekonomian Kabupaten Mimika secara agregat memiliki daya saing atau keunggulan kompetitif yang lemah terhadap perekonomian Papua Mimika. Sepanjang periode penelitian hanya terdapat empat sektor ekonomi yang memiliki nilai rata-rata komponen DS positif. Sektor-sektor ekonomi tersebut yaitu, sektor pertanian, kehutanan dan perikanan, sektor industri pengolahan, sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda dan sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial.

Analisis Tipology Klassen

Tabel berikut ini adalah hasil pengelompokkan sektor-sektor ekonomi strategis di Kabupaten Mimika yang diteliti selama periode 2010-2017 dengan menggunakan indikator hasil perhitungan analisis LQ dan komponen *differential shift* berdasarkan analisis berdasarkan *Klassen Typology*.

Tabel 5. Hasil pengelompokkan Sektor-Sektor Ekonomi Strategis Tanpa Pertumbuhan dan Penggalan

PERTUMBUHAN SEKTOR (DS) KONTRIBUSI (LQ)	PERTUMBUHAN SEKTOR CEPAT	PERTUMBUHAN SEKTOR LAMBAT
SEKTOR BASIS	1. Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan 2. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1. Pengadaan Listrik dan Gas 2. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang 3. Kontruksi 4. Transportasi dan Pergudangan 5. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum 6. Informasi dan Komunikasi 7. Jasa Keuangan dan Asuransi 8. Real Estate 9. Jasa Perusahaan 10. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib 11. Jasa Lainnya
BUKAN SEKTOR BASIS	1. Industri Pengolahan 2. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1. Jasa Pendidikan

Sumber : Data Diolah, 2018

Keterangan :

- I. Sektor yang cepat maju dan cepat tumbuh
- II. Sektor yang maju tapi tertekan
- III. Sektor yang berkembang
- IV. Sektor yang relatif tertinggal

Dari tabel di atas, terlihat bahwa dalam kelompok Tipologi I terdapat dua sektor ekonomi yaitu, sektor pertanian, kehutanan dan perikanan, dan sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor.

Sedangkan sektor-sektor ekonomi yang termasuk dalam kelompok Tipologi II terdapat sebelas sektor ekonomi yaitu, sektor pengadaan listrik dan gas, sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang, sektor kontruksi, sektor transportasi dan pergudangan, sektor penyediaan akomodasi dan makan minum, sektor informasi dan komunikasi, sektor jasa keuangan dan asuransi, sektor real estate, sektor jasa perusahaan, sektor administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib dan sektor lainnya.

Dalam kelompok Tipologi III hanya terdapat dua sektor ekonomi yaitu sektor industri pengolahan dan sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial.

Dan yang terakhir adalah sektor-sektor ekonomi yang termasuk dalam kelompok Tipologi IV, yaitu sektor pendidikan.

PEMBAHASAN

Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan

Perkembangan PDRB Kabupaten Mimika dari kontribusi sektor pertanian, kehutanan dan perikanan cenderung menurun dari 14,86 persen pada tahun 2010 menjadi 13,8 persen pada tahun 2017. Meskipun demikian, sektor ini merupakan sektor ekonomi yang memberikan kontribusi urutan ketiga dari enam belas sektor ekonomi yang diteliti tanpa sektor pertambangan dan penggalian.

Hasil analisis LQ sektor pertanian, kehutanan dan perikanan selama delapan tahun menunjukkan nilai rata-rata LQ di atas satu (>1) yaitu sebesar 1,29 yang artinya sektor ini merupakan sektor basis. Nilai LQ yang lebih dari satu ini berarti sektor pertanian, kehutanan dan perikanan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat Kabupaten Mimika sehingga sektor ini berpotensi ekspor.

Selanjutnya perhitungan analisis shift share untuk sektor pertanian, kehutanan dan perikanan selama delapan tahun penelitian. Dalam nilai rata-rata komponen differential shift (DS), sektor pertanian, kehutanan dan perikanan adalah positif yaitu sebesar 32.303,9 yang berarti pertumbuhan sektor ekonomi tersebut memiliki keunggulan kompetitif untuk mendorong pertumbuhan ekspor dan daya saing ke luar Kabupaten Mimika.

Sektor pertanian, kehutanan dan perikanan merupakan salah satu sektor ekonomi yang sangat strategis dikembangkan di Kabupaten Mimika berdasarkan analisis klasifikasi tipologi karena sektor ekonomi tersebut termasuk dalam kelompok tipologi I yaitu merupakan sektor ekonomi yang maju dan tumbuh cepat, didukung dari sektor pertanian terutama sub sektor tanaman pangan yang memiliki luas panen padi sebesar 202 ha dan luas tanaman perkebunan rakyat sebesar 1.077,2 ha, yang dapat dikembangkan masyarakat maupun pemerintah untuk kebutuhan pangan seperti umbi-umbian, sayur-sayuran dan buah-buahan. Selain itu sub sektor perikanan laut tetap mendominasi sektor perikanan dengan hasil produksi secara umum tercatat 9.292,049 ton pada tahun 2016.

Dengan adanya kontribusi dari tiap sub sektor yang unggul dapat mendorong pertumbuhan ekspor dan daya saing Kabupaten Mimika. Sedangkan kekurangannya dapat dibantu oleh daerah lainnya. Dengan begitu pemanfaatan sumberdaya yang tersedia akan menjadi lebih baik dan efisien.

Sektor Industri Pengolahan

Sektor industri pengolahan mempunyai peran paling sedikit kedua dari 16 sektor ekonomi yang diteliti tanpa sektor pertambangan dan penggalan. Perkembangan PDRB dari kontribusi sektor industri pengolahan menurun dari 1,31 persen pada tahun 2010 menjadi 1,15 persen pada tahun 2017.

Hasil analisis LQ sektor industri pengolahan selama 8 tahun menunjukkan nilai rata-rata LQ di bawah 1 yaitu sebesar 0,59 yang artinya sektor tersebut bukan merupakan sektor basis. Nilai LQ yang kurang dari satu ini berarti sektor industri pengolahan di Kabupaten Mimika tidak sebanding dengan sektor industri pengolahan di Provinsi Papua dan hanya dapat memenuhi kebutuhan masyarakat lokal dan berpotensi impor.

Selanjutnya perhitungan analisis shift share untuk sektor industri pengolahan selama 8 tahun penelitian. Dalam hasil perhitungan nilai rata-rata komponen DS sektor industri pengolahan adalah positif yaitu sebesar 34,6 yang berarti pertumbuhan sektor ini memiliki keunggulan kompetitif Kabupaten Mimika.

Berdasarkan analisis Klassen Typology, sektor industri pengolahan termasuk dalam kelompok tipologi III dan belum dikategorikan sebagai sektor yang strategis, namun sektor ini dapat dikembangkan karena mempunyai keunggulan kompetitif dilihat dari jumlah industri di Kabupaten Mimika yang meningkat dari 16 unit usaha besar menjadi 84 unit usaha dalam kurun waktu 1 tahun yaitu dari tahun 2014 sampai tahun 2015 dan belum termasuk usaha-usaha kecil dan pastinya akan terus meningkat, hal ini menunjukkan bahwa kedepannya sektor industri pengolahan dapat maju seperti pada sektor-sektor maju lainnya.

Sektor Pengadaan Listrik dan Gas

Pada tahun 2017, sektor pengadaan listrik dan gas mempunyai peran yang paling sedikit urutan ke-3 untuk berkontribusi terhadap Kabupaten Mimika. Dilihat dari tabel 5.1, kontribusi sektor pengadaan listrik dan gas terhadap perkembangan PDRB menurun dari 0,10 persen pada tahun 2010 menjadi 0,09 persen pada tahun 2017.

Hasil analisis LQ sektor pengadaan listrik dan gas selama delapan tahun menunjukkan nilai rata-rata LQ di atas 1 yaitu sebesar 3,21 yang artinya sektor ini merupakan sektor basis di Kabupaten Mimika sebanding dengan sektor industri pengolahan di Provinsi Papua dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat Kabupaten Mimika dan bersifat ekspor.

Perhitungan nilai rata-rata komponen DS sektor pengadaan listrik dan gas adalah negatif yaitu sebesar -123,2 yang berarti pertumbuhan sektor ini tidak memiliki keunggulan kompetitif Kabupaten Mimika.

Hasil perhitungan sektor pengadaan listrik dan gas berdasarkan analisis Typology Klassen termasuk dalam kelompok tipologi II yaitu merupakan kelompok sektor-sektor ekonomi yang maju tapi tertekan, meski belum termasuk dalam kategori sektor ekonomi yang strategis, namun sektor ini basis karena sanggup memenuhi kebutuhan masyarakat Kabupaten Mimika.

Sektor Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang

Pada tahun 2017, sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang mempunyai peran yang paling sedikit bahkan hampir tidak memiliki peran dari sektor-sektor ekonomi lainnya, sektor ekonomi tersebut merupakan sektor ekonomi yang memberikan kontribusi terkecil dari sektor-sektor ekonomi lainnya terhadap PDRB Kabupaten Mimika. Dilihat dari tabel 5.1, kontribusi sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang terhadap perkembangan PDRB Kabupaten Mimika hanya sebesar 0,0 persen padahal pada tahun 2010 sebelumnya adalah sebesar 0,10 persen.

Hasil analisis LQ sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang selama delapan tahun menunjukkan nilai rata-rata LQ di bawah 1 yaitu sebesar 1,56 yang artinya sektor ini merupakan sektor basis. Nilai LQ yang lebih dari satu ini

berarti sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang di Kabupaten Mimika dapat memenuhi kebutuhan masyarakat Kabupaten Mimika dan bersifat ekspor.

Perhitungan nilai rata-rata komponen DS adalah negatif yaitu sebesar -161,65 yang berarti pertumbuhan sektor ini tidak memiliki keunggulan kompetitif Kabupaten Mimika.

Hasil pengelompokan sektor pengadaan listrik dan gas berdasarkan analisis Klassen Typology termasuk dalam tipologi II yaitu merupakan sektor-sektor ekonomi yang maju tapi tertekan di Kabupaten Mimika.

Sektor Kontruksi

Dalam perkembangan PDRB Kabupaten Mimika, sektor kontruksi mempunyai peran terbesar dari 16 sektor ekonomi yang lain tanpa sektor pertambangan dan penggalian terhadap Kabupaten Mimika, terlihat pada tabel 5.1 kontribusi sektor kontruksi pada tahun 2010 sebesar 1,05 persen menjadi 1,92 persen pada tahun 2017.

Hasil analisis LQ pada sektor kontruksi selama delapan tahun menunjukkan nilai rata-rata di atas 1 yaitu sebesar 1,71. Sektor kontruksi merupakan sektor basis. Nilai LQ yang lebih dari satu ini berarti sektor kontruksi dapat memenuhi kebutuhan masyarakat Kabupaten Mimika dan bersifat ekspor.

Selanjutnya perhitungan analisis shift share untuk sektor kontruksi selama delapan tahun penelitian. Hasil perhitungan nilai rata-rata komponen DS sektor kontruksi adalah negatif yaitu sebesar -23.413,58 yang berarti pertumbuhan sektor ini tidak memiliki keunggulan kompetitif Kabupaten Mimika.

Meskipun tidak memiliki keunggulan kompetitif Kabupaten Mimika namun hasil pengelompokan sektor kontruksi berdasarkan analisis kelas typology selama delapan tahun penelitian masuk dalam kelompok tipologi II yaitu merupakan sektor yang maju meskipun pertumbuhan ekonominya lambat di Kabupaten Mimika.

Sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor

Pada tahun 2017, sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor mempunyai peran terbesar ke-2 dalam berkontribusi terhadap Kabupaten Mimika. Dilihat dari kontribusi sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda

motor terhadap Kabupaten Mimika meningkat sebesar 16,28 persen dari tahun 2010 yaitu sebesar 15,51.

Hasil analisis LQ selama delapan tahun menunjukkan nilai rata-rata LQ di atas 1 yaitu sebesar 2,14 yang artinya sektor tersebut merupakan sektor basis. Nilai LQ yang lebih dari satu ini berarti sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor dapat memenuhi kebutuhan masyarakat Kabupaten Mimika sehingga sektor ini berpotensi ekspor.

Selanjutnya perhitungan analisis shift share untuk sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor selama delapan tahun penelitian. Dalam komponen DS menghasilkan nilai rata-rata komponen DS adalah positif yaitu sebesar 2.581,5 yang berarti pertumbuhan sektor ini memiliki keunggulan kompetitif di Kabupaten Mimika.

Satu dari dua sektor ekonomi yang dikategorikan sebagai sektor yang strategis dikembangkan di Kabupaten Mimika adalah sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor. Berdasarkan analisis klasifikasi typology selama delapan tahun penelitian sektor tersebut termasuk dalam kelompok tipologi I yaitu merupakan sektor ekonomi yang maju dan tumbuh cepat di Kabupaten Mimika. Pada tahun 2015 tercatat jumlah penerbitan surat izin usaha perdagangan sebanyak 2.297 dan tercatat sebanyak 844 SITU yang dibuat oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan. Lajunya tingkat perdagangan karena banyaknya kemauan dan minat masyarakat untuk berwirausaha mengembangkan potensi masing-masing dengan membuka lapangan usaha agar dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan masyarakat Kabupaten Mimika dan mengurangi tingginya tingkat pengangguran di Kabupaten Mimika. Hal ini akan berdampak baik untuk perekonomian Kabupaten Mimika karena berpotensi ekspor ke luar Kabupaten Mimika.

Sektor Transportasi dan Perdagangan

Besarnya peran sektor transportasi dan perdagangan terhadap Kabupaten Mimika menempati urutan ke 6 dari 16 sektor ekonomi tanpa sektor pertambangan dan penggalan pada tahun 2017. Terlihat pada tabel 5.1, sektor transportasi dan perdagangan

memberikan kontribusi sebesar 8,23 pada tahun 2010 meningkat menjadi 8,62 persen terhadap perkembangan PDRB Kabupaten Mimika pada tahun 2017.

Hasil analisis LQ selama delapan tahun menunjukkan nilai rata-rata LQ yang sama dengan sektor perdagangan besar dan enceran, reparasi mobil dan sepeda motor yaitu di atas rata-rata 1 sebesar 2,14 yang artinya sektor ini merupakan sektor basis. Nilai LQ yang lebih dari satu ini berarti sektor transportasi dan pergudangan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat Kabupaten Mimika sehingga sektor ini berpotensi ekspor.

Hasil perhitungan nilai rata-rata komponen DS sama dengan sektor perdagangan besar dan enceran, reparasi mobil dan sepeda motor adalah negatif, namun nilai rata-ratanya berbeda yaitu sebesar -3.858,40 yang artinya pertumbuhan sektor ini tidak memiliki keunggulan kompetitif Kabupaten Mimika.

Berdasarkan analisis klasifikasi typology selama delapan tahun penelitian, sektor transportasi dan pergudangan termasuk dalam kelompok tipologi II, bersama sektor perdagangan besar dan enceran, reparasi mobil dan sepeda motor dan sektor konstruksi yaitu merupakan sektor-sektor yang maju tapi tertekan di Kabupaten Mimika. Sektor transportasi dan pergudangan memberikan kontribusi yang terus meningkat tiap tahunnya terutama pada sub sektor transportasi darat, laut, udara maupun angkutan penyebarangan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat Kabupaten Mimika.

Sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum

Sektor penyediaan akomodasi dan makan minum memberikan sumbangan terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Mimika pada tahun 2017 sebesar 2,04 meningkat dari tahun 2010 sebesar 1,88 persen dan menempati urutan ke-10 dari 16 sektor ekonomi yang lain tanpa sektor pertambangan dan penggalian terhadap Kabupaten Mimika.

Hasil analisis LQ selama delapan tahun penelitian menunjukkan nilai rata-rata LQ di atas 1 yaitu sebesar 3,18 yang artinya sektor ini merupakan sektor basis. Nilai LQ yang lebih dari satu ini berarti sektor penyediaan akomodasi dan makan minum dapat memenuhi kebutuhan masyarakat Kabupaten dan bersifat ekspor.

Hasil perhitungan nilai rata-rata komponen DS adalah negatif yaitu sebesar -1.018,0 yang berarti pertumbuhan sektor ini tidak memiliki keunggulan kompetitif Kabupaten

Mimika yang artinya tidak mempunyai daya saing dari keunggulan kompetiti daerah sehingga pertumbuhannya lebih lambat dari Provinsi Papua.

Analisis sektor penyediaan akomodasi dan makan minum dalam pengelompokkannya berdasarkan analisis klassen typology selama delapan tahun penelitian masuk dalam kelompok tipologi II yaitu sektor ekonomi yang maju tapi tertekan di Kabupaten Mimika, sektor ini dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dan dapat terus maju hingga menjadi sektor ekonomi yang strategis karena tercatat jumlah hotel di Kabupaten Mimika meningkat, pada tahun 2013 jumlah hotel berbintang 3 menjadi 4 pada tahun 2014 dan jumlah keseluruhan hotel tahun 2016 sebanyak 34 hotel di Kabupaten Mimika dan pastinya akan terus bertambah dengan beberapa tahun kedepannya.

Sektor Informasi dan Komunikasi

Sektor informasi dan komunikasi memberikan sumbangan terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Mimika tahun 2017 sebesar 13,28 persen menurun dari tahun 2010 sebesar 14,10 meskipun demikian, sektor tersebut menempati urutan keempat dari 16 sektor ekonomi yang lain tanpa sektor pertambangan dan penggalian terhadap Kabupaten Mimika.

Hasil analisis LQ selama delapan tahun penelitian menunjukkan nilai rata-rata LQ terbesar di atas 1 yaitu sektor informasi dan komunikasi sebesar 4,04 yang artinya sektor ini merupakan sektor basis. Nilai LQ yang lebih dari satu ini berarti sektor informasi dan komunikasi dapat memenuhi kebutuhan masyarakat Kabupaten Mimika sehingga sektor ini berpotensi ekspor ke daerah lain.

Hasil perhitungan nilai rata-rata komponen DS adalah negatif yaitu sebesar -1.263,34 yang berarti pertumbuhan sektor ini lambat dan tidak memiliki keunggulan kompetitif Kabupaten Mimika.

Meskipun sektor informasi dan komunikasi dalam komponen Ds hasilnya negatif namun berdasarkan analisis klassen typology selama delapan tahun penelitian masuk dalam tipologi II yaitu merupakan sektor ekonomi yang maju meskipun tertekan di Kabupaten Mimika. Sektor informasi dan komunikasi sangatlah penting di setiap daerah termasuk di Kabupaten Mimika, sektor ini sudah termasuk sektor yang basis artinya

dapat memenuhi kebutuhan masyarakat tetapi tertekan dapat dilihat bahwa di daerah Mimika hanya satu operator jaringan seluler telepon yang beroperasi lebih unggul dari operator lainnya di Kabupaten Mimika yaitu Telkomsel dari perusahaan PT. Telekomunikasi Seluler, namun sektor ekonomi ini masih tertekan karena masih adanya masyarakat yang belum menikmati atau menerima informasi dan komunikasi dengan lancar khususnya masyarakat yang bertempat tinggal di pedalaman yang sulit mendapatkan sinyal maupun jaringan internet.

Sektor Jasa Keuangan dan Asuransi

Besarnya kontribusi sektor jasa keuangan dan asuransi pada tahun 2010 adalah sebesar 4,58 persen menurun menjadi 3,38 pada tahun 2017. Sektor tersebut menempati urutan kedelapan dalam urutan kontribusi terhadap PDRB Kabupaten Mimika.

Analisis LQ selama delapan tahun penelitian menunjukkan sektor jasa keuangan dan asuransi memiliki nilai rata-rata LQ di atas 1 yaitu sebesar 2,68 yang artinya sektor ini merupakan sektor basis yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat Kabupaten Mimika.

Perhitungan analisis shift share selama periode penelitian, sektor jasa keuangan dan asuransi nilai rata-rata komponen DS-nya adalah negatif yaitu sebesar -10.233,85 yang artinya sektor jasa keuangan dan asuransi merupakan sektor tidak memiliki keunggulan kompetitif Kabupaten Mimika.

Berdasarkan pengelompokan analisis klasen typology, sektor jasa keuangan dan asuransi termasuk ke dalam tipologi II merupakan sektor maju tapi tertekan di Kabupaten Mimika.

Sektor Real Estate

Terlihat pada tabel 5.1. besarnya kontribusi sektor real estate pada tahun 2010 adalah 4,51 terjadi penurunan pada tahun 2017 sebesar 4,8 persen terhadap perkembangan PDRB Kabupaten Mimika.

Hasil analisis sektor real estate di atas, hasil analisis LQ selama delapan tahun penelitian menunjukkan nilai rata-rata LQ di atas 1 yaitu sebesar 2,18 yang artinya sektor

ini merupakan sektor basis. Nilai LQ yang lebih dari satu ini berarti sektor real estate dapat memenuhi kebutuhan masyarakat Kabupaten.

Hasil perhitungan nilai rata-rata komponen DS adalah negatif yaitu sebesar -5.93,9 yang berarti pertumbuhan sektor ini tidak memiliki keunggulan kompetitif Kabupaten Mimika yang artinya tidak mempunyai tingkat daya saing sehingga pertumbuhan sektornya lebih lambat dari Provinsi Papua.

Analisis sektor real estate dalam pengelompokannya berdasarkan analisis klasifikasi typology selama delapan tahun penelitian termasuk dalam tipologi II yaitu merupakan sektor maju tapi tertekan di Kabupaten Mimika.

Sektor Jasa Perusahaan

Bersarnya kontribusi sektor jasa perusahaan pada tahun 2010 adalah sebesar 3,48 perkembangannya menurun pada tahun 2017 sebesar 3,31 persen terlihat pada tabel 5.1. Sektor jasa perusahaan memberikan kontribusi peran terbesar kesembilan bagi pembentukan PDRB Kabupaten Mimika.

Pada tabel di atas, hasil analisis LQ selama delapan tahun penelitian menunjukkan sektor jasa perusahaan memiliki nilai rata-rata LQ di atas 1 yaitu sebesar 3,26 yang artinya sektor ini merupakan sektor basis yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat Kabupaten Mimika dan berpotensi ekspor.

Hasil perhitungan nilai rata-rata komponen DS-nya adalah negatif yaitu sebesar -2.118,91 yang artinya sektor jasa perusahaan ini merupakan sektor yang tidak memiliki keunggulan kompetitif Kabupaten Mimika untuk meningkatkan daya saing daerah.

Berdasarkan pengelompokan analisis klasifikasi typology, sektor jasa perusahaan termasuk ke dalam tipologi II merupakan sektor maju tapi tertekan di Kabupaten Mimika.

Sektor Jasa Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib

Sektor jasa administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib memberikan sumbangan terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Mimika tahun 2017 sebesar 10,69 persen telah terjadi peningkatan sebesar 9,53 persen pada tahun 2010 dan

menepati urutan kelima dari 16 sektor ekonomi yang lain tanpa sektor pertambangan dan penggalian yang memberikan kontribusi peran terhadap Kabupaten Mimika.

Hasil analisis LQ selama delapan tahun penelitian menunjukkan sektor jasa administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib memiliki nilai rata-rata LQ di bawah 1 yaitu sebesar 1,31 yang artinya sektor ini merupakan sektor basis disebut sektor yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat Kabupaten Mimika dan berpotensi ekspor.

Perhitungan analisis shift share untuk sektor jasa administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib selama delapan tahun penelitian. Dalam nilai rata-rata komponen DS adalah negatif yaitu sebesar -131,24 yang berarti pertumbuhan sektor ini lambat dibandingkan dengan Provinsi Papua yang diakibatkan karena tidak adanya keunggulan kompetitif daerah.

Berdasarkan analisis klasifikasi typology selama delapan tahun penelitian, sektor jasa administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib masuk ke dalam tipologi II merupakan sektor maju tapi tertekan di Kabupaten.

Sektor Jasa Pendidikan

Sektor jasa pendidikan memberikan sumbangan terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Mimika pada tahun 2010 sebesar 1,54 persen namun menurun pada tahun 2017 sebesar 1,36 persen.

Hasil analisis LQ sektor jasa pendidikan selama periode penelitian menunjukkan nilai rata-rata LQ di bawah 1 yaitu sebesar 0,75 yang artinya sektor ini bukan merupakan sektor basis. Nilai LQ yang kurang dari satu ini berarti sektor jasa pendidikan hanya dapat memenuhi kebutuhan masyarakat lokal dan bersifat impor dari daerah lain.

Selanjutnya perhitungan analisis shift share untuk sektor pertanian, kehutanan dan perikanan selama delapan tahun penelitian. Hasil perhitungan nilai rata-rata komponen DS-nya adalah negatif yaitu sebesar -2.284,93 yang menunjukkan bahwa pertumbuhan sektor tersebut lambat dari pertumbuhan sektor yang sama pada Provinsi Papua karena tidak didukung oleh keunggulan kompetitif Kabupaten Mimika.

Berdasarkan analisis klasifikasi typology, sektor jasa pendidikan termasuk dalam tipologi IV yaitu merupakan sektor yang relatif tertinggal di Kabupaten Mimika.

Sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial

Besarnya kontribusi sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial pada perkembangan PDRB Kabupaten Mimika meningkat dari tahun 2010 sebesar 1,1 persen menjadi 1,25 persen pada tahun 2017.

Hasil analisis nilai rata-rata LQ sektor tersebut adalah sebesar 0,85 bukan merupakan sektor basis karena nilai rata-rata LQ sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial di bawah nilai 1 artinya sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial belum dapat memenuhi kebutuhan masyarakat Kabupaten Mimika dan berpotensi impor dari daerah lain.

Dalam perhitungan analisis shift share untuk sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial selama delapan tahun penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata komponen DS-nya adalah positif yaitu sebesar 163. Pertumbuhan sektor tersebut tidak memiliki keunggulan kompetitif Kabupaten Mimika yang artinya sektor tersebut mempunyai tingkat daya saing sehingga pertumbuhan sektornya lebih lambat dari Provinsi Papua.

Analisis sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial dalam pengelompokkannya berdasarkan analisis klasifikasi typology selama periode penelitian termasuk dalam kelompok tipologi III yaitu merupakan sektor yang berkembangnya sebenarnya cepat tapi hampir tertinggal di Kabupaten Mimika.

Sektor Jasa Lainnya

Sumbangan sektor jasa lainnya terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Mimika tahun 2010 sebesar 1,6 persen telah terjadi penurunan pada tahun 2017 sebesar 1,5 persen dan menempati kesebelas dalam struktur pertumbuhan ekonomi Kabupaten Mimika.

Hasil analisis LQ sektor jasa lainnya menunjukkan nilai rata-rata LQ hampir mendekati nilai 1 sebesar 1,78 yang artinya sektor ini merupakan sektor basis. Nilai LQ yang lebih dari satu ini berarti sektor jasa lainnya dapat memenuhi kebutuhan masyarakat Kabupaten Mimika selama periode penelitian.

Perhitungan analisis shift share untuk sektor jasa lainnya selama delapan tahun penelitian. Hasil perhitungan nilai rata-rata komponen DS sektor jasa lainnya adalah negatif yaitu sebesar -3.141,05 yang menunjukkan bahwa pertumbuhan sektor tersebut lambat dari pertumbuhan sektor yang sama pada Provinsi Papua yang diakibatkan karena tidak memiliki keunggulan kompetitif daerah.

Berdasarkan analisis *klassen typology*, sektor jasa lainnya termasuk ke dalam tipologi II yaitu merupakan sektor yang maju tapi tertekan di Kabupaten Mimika.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian pada bab sebelumnya, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

Kabupaten Mimika memiliki perubahan nilai tambah *Shift Share* yang positif sebesar 47.854,64. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi Kabupaten Mimika selama kurun waktu 2010-2017 mengalami pengaruh positif dari komponen *Rs*, komponen *Ps* dan komponen *Ds*.

Selama tahun penelitian 2010 sampai dengan tahun 2017, Kabupaten Mimika memiliki 2 sektor ekonomi yang strategis dikembangkan sebagai penunjang pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Mimika. Sektor-sektor ekonomi tersebut ialah sektor pertanian, kehutanan dan perikanan, dan sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor.

Sektor pertanian, kehutanan dan perikanan merupakan sektor ekonomi strategis yang maju dan tumbuh cepat karena didukung dengan sub-sub sektor seperti sub sektor tanaman pangan yang memiliki luas panen padi sebesar 202 ha dan luas tanaman perkebunan rakyat sebesar 1.077,2 ha yang menghasilkan komoditi umbi-umbian, sayur-sayuran dan buah-buahan yang baik untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Kabupaten Mimika dan dapat diekspor ke luar Kabupaten Mimika. Dan sub sektor perikanan laut mendominasi sektor perikanan dengan hasil produksi secara umum tercatat 9.292,049 ton pada tahun 2016. Dengan adanya kontribusi dari tiap sub sektor yang unggul dapat mendorong pertumbuhan ekspor dan daya saing Kabupaten Mimika.

Sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor termasuk dalam kategori sektor ekonomi strategis karena maju dan tumbuh cepat. Pada tahun 2015 tercatat jumlah penerbitan surat izin usaha perdagangan sebanyak 2.297 dan tercatat sebanyak 844 SITU yang dibuat oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan. Lajunya perdagangan di Kabupaten Mimika yang cepat karena masyarakat mempunyai minat yang tinggi untuk membuka lapangan usaha agar dapat memenuhi kebutuhan dan

keinginan masyarakat Kabupaten Mimika dan mau bersaing sehingga dapat meningkatkan perekonomian Kabupaten Mimika dan mengurangi tingkat pengangguran di Kabupaten Mimika.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas ada beberapa saran yang dapat diperoleh dari peneliti, sebagai berikut:

Baiknya hasil dari penelitian nilai tambah Shift Share pertumbuhan ekonomi Kabupaten Mimika selama kurun waktu 2010-2017 mengalami pengaruh positif. Disarankan adanya kebijakan dan dukungan pemerintah dalam upaya meningkatkan laju pertumbuhan yang lebih baik lagi dengan memperkuat kedudukan dan peran ekonomi rakyat yang memungkinkan berkembangnya partisipasi rakyat yang lebih luas dalam kehidupan ekonomi.

Disarankan adanya kebijakan operasional yang perlu ditindaklanjuti seperti pemberdayaan petani dalam perawatan maupun menghasil produksi yang baik dengan cara perbaikan akses produksi (pupuk, benih, pestisida) dan pemberdayaan nelayan agar dapat lebih maksimal menggali potensi sumber daya alam yang tersedia di laut.

Semua sektor ekonomi diharapkan dapat dikembangkan menjadi sektor ekonomi yang maju dan tumbuh cepat dan menjadi sektor ekonomi yang mampu menyejahterahkan rakyatnya oleh kreatifitas dan motivasi masyarakat itu sendiri dan tentunya harus ada tindakan dan bantuan dari pemerintah dengan kebijakan yang disarankan, sebagai pemberdayaan usaha kecil maupun menengah, peningkatan jaringan listrik wilayah, peningkatan jumlah hotel dan restoran, penambahan operator jaringan seluler, peningkatan jumlah bangunan rumah sakit dan pendidikan, peningkatan fungsi perbankan di daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Lincolin. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: STIE YKPN, 2004.
- _____. *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 1999.
- Boediono. *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 1999.
- Irwan., M. Suparmoko. *Ekonomika Pembangunan*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2002.
- Jhingan, M.L. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2017.
- Mimika Dalam Angka 2017. Timika, BPS Kabupaten Mimika, 2017.
- Mimika Dalam Angka 2018. Timika, BPS Kabupaten Mimika, 2018.
- Pedoman Penulisan Tugas Akhir (Skripsi) dan Artikel Penyusunan tahun 2017. Timika, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jambatan Bulan, 2017.
- Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Mimika Menurut Lapangan Usaha tahun 2010-2014. Timika, Badan Pusat Statistik Kabupaten Mimika, 2014.
- Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Mimika Menurut Lapangan Usaha tahun 2012-2016. Timika, Badan Pusat Statistik Kabupaten Mimika, 2016.
- Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Mimika Menurut Lapangan Usaha tahun 2014-2018. Timika, Badan Pusat Statistik Kabupaten Mimika, 2018.
- Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Papua Menurut Lapangan Usaha tahun 2010-2014. Timika, Badan Pusat Statistik Provinsi Papua, 2014.
- Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Papua Menurut Lapangan Usaha tahun 2011-2015. Timika, Badan Pusat Statistik Provinsi Papua, 2015.
- Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Papua Menurut Lapangan Usaha tahun 2012-2016. Timika, Badan Pusat Statistik Provinsi Papua, 2016.

Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Papua Menurut Lapangan Usaha tahun 2013-2017. Timika, Badan Pusat Statistik Provinsi Papua, 2017.

Sjafrizal. Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi. Sumatera Barat: Baduouse Media, 2008.

Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta, 2007

Sukirno, Sandono. Ekonomi Pembangunan Proses, Masalah dan Dasar Kebijakan. Jakarta: Kencana, 2006

Sun'an Muamil., Abdurahman Senuk. Ekonomi Pembangunan Daerah. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015

Tarigan, Robinson Drs. Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi. Rev.ed. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009.

Bakar, A. (2017). Identifikasi Sektor Ekonomi Unggulan di Kabupaten Mimika Provinsi Papua. *JURNAL KRITIS (Kebijakan, Riset Dan Inovasi)*, 1(2), 5-5.